

Pelatihan Membangun Kepemimpinan Berkarakter Kuat Dan Cerdas Pada Siswa Smk Dirgantara Riau

Elida Gultom¹, Lamin², Jeli Nata Iiyas³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau ^{1,2,3}

ARTICLE INFO

Received : 2023-01-12

Revised : 2023-01-13

Accepted : 2023-01-26

Keywords:

Character Leadership, Leadership Concept, Intelligent, Constructive

ABSTRACT

This service was carried out for class XII students of the Riau Dirgantara Vocational School which is located at Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, Tampan District, Pekanbaru City. This community service activity was carried out on Tuesday 08 November 2022. The theme for this community service was training to build leadership with strong and intelligent character for students at SMK Dirgantara Riau. As the nation's generation and hope, students' knowledge and leadership skills need to be improved. So that later after graduating from the Digantara Riau Vocational School they will already have the provision to lead both in the family, work and social environment as well as in leading this country. The service method is carried out in two ways, namely the lecture and training methods. The results of this service activity are expected to increase the ability or skills of Riau Aerospace Vocational High School students in leading and building personal character so that they are stronger and smarter.

E-mail: -

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu organisasi maupun suatu negara, karena kepemimpinan akan menunjukkan arah untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan. Suatu organisasi atau negara akan maju tergantung dari pemimpin dan kepemimpinan yang ada. Pemuda sebagai generasi yang akan memimpin negara kita dimasa mendatang. Pemimpin tanpa karakter sama artinya dengan pemimpin tanpa moral. Pemimpin ideal : sederhana dalam tampilan, rendah hati dalam bersikap, visioner dalam berpikir. (Widaniningsih & Kurniwati, 2015). Pemimpin adalah imam di kelompok. Sebagai makmum, mereka wajib mengikuti gerak-gerik yang dilakukan oleh imamnya (Usman, 2013). Kepemimpinan adalah cabang ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, prinsip-prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia. (Widaniningsih & Kurniwati, 2015). Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi/menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu hal.(Wally, 2014). Sedangkan Mulyono mengatakan, kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin (Mulyono, 2018).

Berdasarkan teori sosial, seorang pemimpin itu tidak terlahir dan berkembang dengan sendirinya dan kemudian menjadi pemimpin, tetapi harus disiapkan dan dibentuk (Wahyudin, 2019). Salah satu cara melaksanakan pendidikan karakter melalui kepemimpinan yang berkarakter adalah memberikan keteladanan. Keteladanan adalah ucapan, tulisan, bahasa tubuh, sikap, dan tindakan positif yang dapat dicontoh oleh orang lain. Seperti jujur, visioner, memberi inspirasi dan cakap (Usman, 2013).

Karakter seorang pemimpin dapat dilihat antara lain dari caranya dan gayanya yang relative tetap dalam memperlakukan bawahan dan orang-orang baik yang menjadi sahabat

maupun lawanya, caranya dan gayanya menyelesaikan konflik atau masalah hidupnya, dan caranya menyikapi suatu kemenangan atau kekalahan dalam suatu pertandingan, dan caranya atau langkah-langkahnya dalam mengambil keputusan penting dan strategis. (Wijaya, 2015). Karakter akan memungkinkan untuk timbulnya kepercayaan, sedangkan kepercayaan itu memungkinkan akan tampilnya kepemimpinan. Antoni Harrigan, seorang pengusaha terkemuka di Amerika Serikat mengemukakan bahwa peranan karakter merupakan faktor kunci dalam jatuh bangunnya bangsa-bangsa, suatu bangsa dapat bertahan bukan karena lebih pandai atau lebih canggih dari bangsa lain, tetapi karena kekuatan dari dalam dirinya. Dan Imam Ghazali mengemukakan bahwa: Akhlak karakter merupakan sifat yang tertanam/menghujam didalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan. (Aditya, Setyaki, Ghifari, & Farqan, 2021). Objek pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di SMK Dirgantara Riau yang beralamat di jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Pengetahuan dan skill kepemimpinan siswa SMK Dirgantara Riau masih perlu ditingkatkan dengan harapan setelah lulus sekolah dapat meningkatkan kemampuan atau skill siswa dalam memimpin dan membangun karakter pribadi supaya semakin kuat sehingga dapat dijadikan bekal untuk bekerja atau dalam kehidupan bersosial dalam bermasyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pembelajaran dan pelatihan membangun kepemimpinan yang berkarakter kuat dan cerdas. Rencana target capaian luaran yang akan dicapai adalah adanya peningkatan kemampuan atau skill siswa-siswi SMK Dirgantara Riau dalam memimpin dan membangun karakter pribadi supaya semakin kuat dan cerdas.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode ceramah dan pelatihan. sebagai berikut:

1. Ceramah

Pada metode ceramah ini, narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan teknik presentasi. Adapun materi yang disampaikan adalah teori-teori seputar kepemimpinan yang berkarakter yaitu pengertian kepemimpinan, konsep kepemimpinan, kepemimpinan yang berkarakter, ciri-ciri pemimpin yang berkarakter dan contoh pemimpin yang berkarakter kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

2. Pelatihan

Guna meningkatkan pemahaman peserta tentang kepemimpinan yang berkarakter, setelah narasumber menyampaikan materi tentang teori kepemimpinan berkarakter, metode selanjutnya yang digunakan adalah metode pelatihan. Peserta dibentuk dengan beberapa kelompok, kemudian diberikan game, memberikan tugas kelompok dengan menyusun visi dan misi, menyusun program kerja serta membangun team work. Masing-masing kelompok mempresentasikan tugas kelompok yang diberikan.

Masyarakat yang menjadi sasaran dari pengabdian ini adalah siswa kelas XII SMK Dirgantara Riau. Pentingnya menjadi pemimpin yang berkarakter kuat dan cerdas sehingga diharapkan setelah lulus dari SMK Dirgantara Riau, dapat menambah pengetahuan siswa tentang bagaimana membangun kepemimpinan yang berkarakter dan siswa memiliki skill menjadi pemimpin yang berkarakter kuat dan cerdas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim telah berhasil melakukan

penyediaan materi pelatihan membangun kepemimpinan berkarakter dalam bentuk modul. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas XII SMK Dirgantara Riau. Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang membangun kepemimpinan yang berkarakter. Hal ini dapat dilihat dari antusias dari peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyanya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya-jawab, minat keterlibatan peserta dalam mengikuti game, dan semangat dalam mempersentasikan tugas kelompok.

Siswa-siswi peserta pelatihan memiliki minat dan semangat tinggi untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang membangun kepemimpinan yang berkarakter. Kegiatan pelatihan ini disambut baik oleh civitas SMK Dirgantara Riau yang agar kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan berkesinambungan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi para peserta dan diharapkan lulusan SMK Dirgantara Riau memiliki skill menjadi pemimpin yang berkarakter kuat dan cerdas.





Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan membangun kepemimpinan berkarakter yang berlokasi di SMK Dirgantara Riau, Pekanbaru diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut : Para peserta yaitu siswa-siswi kelas XII SMK Dirgantara Riau, memahami konsep kepemimpinan, Pemimpin berkarakter, pentingnya menjadi pemimpin yang berkarakter, ciri-ciri pemimpin yang berkarakter dan contoh pemimpin yang berkarakter kuat dan cerdas. Pelatihan membangun kepemimpinan berkarakter kuat dan cerdas pada siswa-siswi kelas XII SMK Dirgantara Riau setelah lulus sekolah dapat meningkatkan kemampuan atau skill siswa dalam memimpin dan membangun karakter pribadi supaya semakin kuat sehingga dapat dijadikan bekal untuk bekerja atau dalam kehidupan bersosial dalam bermasyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan selain di lingkungan kampus, tetapi juga dapat bermanfaat secara praktis dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Aditya, P., Setyaki, B., Ghifari, M., & Farqan, A. (2021). NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(3), 427-435.
- [2.] Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan 1 . 1 Latar Belakang Masalah Pemimpin itu mempunyai sifat , kebiasaan , temperamen , watak dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya ya. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 3(1), 290-297.
- [3.] Usman, H. (2013). Leadership with character as a model for character education. Jurnal Pendidikan Karakter, 3(4), 265-273.
- [4.] Wahyudin, Y. ;Mahipa. (2019). Pendidikan Kepemimpinan dan Pembinaan Karakter. Cendikia Ihya, 1(June).
- [5.] Wally, M. (2014). Tahkim. Tahkim, x, 108-118.
- [6.] Widaniningsih, O. R. S., & Kurniwati, I. (2015). (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik LP3I Bandung). (1), 117-125.
- [7.] Wijaya, A. P. J. T. (2015). Buku Kepemimpinan Berkarakter.pdf (2nd ed.). Surabaya: Brillan Internasional.
- [8.] Salsabila, U. H., Pratiwi, A., & Ichsan, Y. (2020). Pengarusutamaan literasi spiritual sebagai konstruksi dasar pengembangan sains holistic diruang kelas. *Journal Al-Manar*, 9(1), 211-232.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.37>

- [9.] Tim Dosen UAD.(2019). *Rencana Strategis Penelitian (RENSTRA) Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Retrieved May 27, 2020.
- [10.] Tim Dosen UAD.(2020). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Retrieved May 27, 2020.
- [11.] Yazdi, M.(2012). Elearning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1).